



Studi Kelayakan Pengembangan Potensi Wisata Di Pulau Merak Kecil

Farhatani Rahayu¹, Novita Putri Amanti², Tiara Utami³, Arya Maranatha R. M⁴,
Alisyahaq Mahdiyatul Asdhar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pancasila

Korespondensi penulis: 8020210054@univpancasila.ac.id

Abstract. *The potential of the Merak Kecil Island tourist attraction in Cilegon Banten is very high because it has a fascinating beach and sea landscape. This makes many tourists interested in visiting Pulau Merak Kecil. The facilities offered are also quite adequate. Anak Pulo is a local resident who manages Merak Kecil Island. Seeing and observing the great potential of Merak Kecil Island, it is necessary to develop tourism assisted by the local government. By using qualitative research methods through interviews, observation, and documentation. The data used in this research are primary data and secondary data. The results of this study are tourism potential and development shows a feasibility, so that from Aspect 4A and SWOT Analysis, Merak Kecil Island can become a competitive marine and coastal tourism.*

Keywords : Merak Kecil Island, Tourism Potential, Recreation

Abstrak. Potensi yang dimiliki objek wisata Pulau Merak Kecil di Cilegon Banten sangat tinggi karena memiliki lanskap pantai dan laut yang mempesona. Hal tersebut menjadikan banyak wisatawan yang tertarik berkunjung ke Pulau Merak Kecil. Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan juga cukup memadai. Anak Pulo merupakan warga lokal yang mengelola Pulau Merak Kecil. Melihat dan mengamati potensi besar yang dimiliki Pulau Merak Kecil, maka diperlukan adanya pengembangan wisata yang dibantu oleh pemerintah setempat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu potensi wisata dan pengembangan menunjukkan suatu kelayakan, sehingga dari Aspek 4A dan Analisis SWOT Pulau Merak Kecil dapat menjadi wisata bahari dan pesisir yang bersaing.

Kata kunci : Pulau Merak Kecil, Potensi Wisata, Rekreasi

LATAR BELAKANG

Pulau Merak Kecil memiliki potensi untuk bisa menjadi destinasi wisata yang hampir setara dengan pulau-pulau di Indonesia lainnya karena secara pengelolaan, dan perawatan Pulau Merak Kecil ini cukup terjaga. Selain itu, Pulau Merak Kecil bisa menjadi “pendongkrak” Kota Cilegon itu sendiri baik dari sektor ekonomi maupun yang lainnya. Potensi dari pulau ini adalah terdapat pada keasrian dan kealamian pulaunya, karena pulau Merak Kecil ini tidak dihuni oleh orang-orang. Selain untuk berfoto-foto,

wisatawan juga bisa menikmati beberapa kegiatan wisata yang telah disediakan oleh pengelola pariwisata di pulau Merak Kecil ini. Terdapat fasilitas lainnya juga seperti snorkeling atau hanya ingin sekedar bermain air di tepian pantai yang memiliki pasir putih ini. Secara keindahan dan potensi, Pulau Merak Kecil ini tidak kalah dengan destinasi wisata lainnya yang berada di kota Cilegon. Dengan beberapa permasalahan yang ada baik identitas, media promosi serta informasi yang ada di kawasan Pulau Merak Kecil ini, perlu dipikirkan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pariwisata

Secara Umum Definisi pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktivitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. pariwisata terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan, dan sebagainya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah”.

Berdasarkan Smith, & Stephen L.S. (1998), wisatawan dalam kepariwisataan dapat digolongkan kedalam 5 bagian yaitu:

1. *Domestic Tourism* adalah pariwisata yang ditimbulkan oleh orang yang bertempat tinggal disuatu Negara yang mempunyai tempat di dalam Negara yang bersangkutan.
2. *Inbound Tourism* adalah pariwisata sebagai kunjungan orang – orang yang bukan penduduk di suatu Negara.
3. *Outbound tourism* adalah pariwisata sebagai kunjungan penduduk suatu Negara ke negara lain.
4. *Internal tourism* adalah merupakan kombinasi antara domestik dan outbound tourism.

5. *International tourism* adalah merupakan kombinasi *inbound* dan *outbound tourism*.

Wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi wisatawan Internasional (mancanegara) adalah yang melakukan perjalanan wisata di luar negerinya, dan wisatawan di dalam negerinya. Wisatawan Nasional menurut

Biro Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

Wisatawan Nasional (Domestik) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia di luar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap untuk masuk apapun kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah di tempat yang dikunjungi (Direktorat Jendral Pariwisata, 1985;17).

World Tourism Organization (WTO) mendefinisikan Wisatawan Nasional adalah sebagai berikut: “orang – orang yang bertempat tinggal dalam satu Negara, terlepas dari kebangsaannya, yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dalam Negara tersebut diluar tempat tinggalnya sekurang-kurangnya selama 24 jam/semalam, untuk tujuan apapun. Selain untuk mendapatkan penghasilan di tempat yang dikunjunginya”.

Tinjauan Umum Fasilitas Pulau

1. Prasarana dan Sarana Obyek Wisata

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu, baik sarana maupun prasarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan “*tourist supply*” yang perlu dipersiapkan atau disediakan bila kita hendak mengembangkan pariwisata, yang dimaksud dengan prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang memungkinkan suatu proses dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sarana adalah semua bentuk fasilitas yang dapat memberikan pelayanan bagi kedatangan wisatawan. Oleh karena itu sebelum seseorang wisatawan melakukan perjalanan wisata terlebih dahulu ia ingin mengetahui tentang :

- a. Fasilitas transportasi yang akan membawanya dari dan ke daerah tujuan wisata yang ingin dikunjungi.
- b. Fasilitas akomodasi, yang merupakan tempat tinggal sementara di tempat atau di daerah tujuan yang akan dikunjungi.
- c. Fasilitas *catering service*, yang dapat memberi pelayanan mengenai makan dan minuman sesuai dengan selera masing-masing.
- d. Objek dan atraksi wisata yang ada di daerah tujuan yang akan dikunjungi.
- e. Aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan di tempat yang akan dikunjungi tersebut.
- f. Fasilitas perbelanjaan, dimana wisatawan dapat membeli barang-barang pada umumnya dan souvenir atau cinderamata pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh dari komunitas masyarakat lokal yang disebut juga dengan komunitas “Anak Pulo” sebagai narasumber. Data yang digunakan sebagai data pendukung juga didapat melalui website, internet, dan social media. Kemudian, melalui penelitian-penelitian sebelumnya kami mendapatkan referensi berupa data-data pendukung yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pulau Merak Kecil



Gambar 1. Letak Pulau Merak Kecil

Pulau Merak Kecil merupakan salah satu pulau yang berada di Samudra Hindia. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Jawa. Pulau ini masuk ke dalam gugusan Kepulauan Jawa. Secara administrasi, Pulau Merak Kecil masuk ke dalam wilayah Kecamatan Pulomerak, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten, Indonesia.

Berdasarkan hasil *survey toponim* pulau tahun 2007, pulau ini bernama Pulau Merak Kecil. Dari hasil verifikasi Tim Nasional Pembakuan Nama Rupa bumi tahun 2008, Pulau Merak Kecil tidak mengalami perubahan nama. Namun, tidak ada sumber yang menjelaskan kenapa pulau ini diberi nama Pulau Merak Kecil. Pulau ini memiliki arti nama sejenis burung.

Pulau Merak Kecil memiliki topografi daratan sedikit berbukit dengan pantai berbatu terjal dan sedikit pasir. Vegetasi yang terdapat di Pulau Merak Kecil didominasi oleh vegetasi pantai, semaksemak dan rumput. Pada pulau ini tidak terdapat sarana dan prasarana di dalamnya. Pulau Merak Kecil tercatat sebagai salah satu pulau yang tidak berpenduduk.

Hasil penelitian

Analisa 4A Pulau Merak Kecil

a. Atraksi

Pantai Merak Kecil Pantai ini berpasir putih dan memiliki pemandangan yang

indah

Sunset Point

Wisatawan dapat menikmati

matahari tenggelam di bukit Wahana Air

Pengunjung bisa menikmati berbagai wahana air seperti banana boat, snorkeling, dan wisata naik perahu

Camping

Di Pulau Merak Kecil bisa camping untuk menginap. Pengelola menyediakan paket camping dari harga Rp 125.000



Gambar 2. Atraksi di Pulau Merak Kecil

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas Eksternal

Pulau Merak Kecil dapat diakses melalui kendaraan pribadi dan kereta. Para pengunjung yang dari arah Jakarta, dapat lewat Tol Tangerang- Merak dan keluar ke Gerbang Tol Merak, kemudian lewat Jalan Cikuasa bawah sebelum fly over merak serta arahkan tujuan ke Pantai Mabak. Untuk rute kereta dari Jakarta yaitu dari Stasiun Tanah Abang menuju Stasiun Rangkasbitung lalu naik KA Lokal ke Stasiun Merak. Selanjutnya menaiki angkot merah dengan tarif Rp 5.000 menuju Pantai Mabak.



Gambar 3. Rute Menuju Pulau Merak Kecil

Aksesibilitas Internal

Setelah sampai di Pantai Mabak, pengunjung harus menaiki perahu untuk menyebrang ke Pulau Merak Kecil dengan tarif Rp 15.000/pp dan membayar biaya retribusi kebersihan sebesar Rp 2.000 untuk masuk ke pulau. Transportasi wahana air juga tersedia untuk pengunjung yang snorkeling dengan menggunakan speedboat dengan harga paket Rp 300.000/5 pax.

c. Amenitas

Menurut (Yoeti, 2002) amenitas adalah semua hal yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Terdapat beberapa amenitas yang ada di Pulau Merak kecil mulai dari seperti :

Warung makan,

Toilet / kamar ganti,

Mushola, dan

Penyewaan tikar atau hammock



Gambar 4. Warung Makan di Pulau Merak Kecil

Analisis Daya Tarik

Kondisi Lapangan

Berikut merupakan analisis berdasarkan hasil pengamatan kami di destinasi Pulau Merak Kecil :

1. Aksesibilitas

Transportasi yang dapat digunakan untuk menuju Pulau Merak Kecil yaitu menggunakan perahu-perahu yang sudah disediakan. Pihak pengelola bekerja sama dengan nelayan setempat untuk menjadikan perahu-perahu tersebut sebagai transportasi untuk menuju Pulau, tetapi tidak ada pembagian hasil dalam kerja sama tersebut. Keuntungan 100% hanya untuk nelayan.

Kemudian untuk akses jembatan di Pulau Merak Kecil sangat kecil dan tidak ada pengaman seperti pegangan tangan untuk pengunjung bertumpu, sehingga sangat tidak aman.

Jembatan juga terlalu tinggi untuk diraih pengunjung, hal ini sangatlah beresiko, karena setelah melakukan wawancara diketahui terdapat korban yang jatuh ke laut dikarenakan kondisi jembatan tersebut.

2. Pelayanan

Ketika tiba di Pulau Merak Kecil kami langsung disambut dengan hangat oleh para pengelola menggunakan toa. Biaya untuk masuk ke pulau seharga dua ribu rupiah, uang tersebut digunakan untuk pengelolaan sampah dan dana kebersihan pengunjung. Para pengelola memberikan pelayanan yang sangat ramah kepada pengunjung.

3. Lingkungan

Kondisi lingkungan di Pulau Merak Kecil saat kami berkunjung masih terdapat beberapa sampah pengunjung yang berserakan. Tempat sampah yang diberikan berupa karung bekas dan keranjang sampah dari rotan. Kondisi masih terlihat kurang bersih karena setelah kami wawancara sampah-sampah beberapa hari yang lalu belum sempat diangkut. Pengelola menjelaskan hal ini karena adanya badai yang terjadi beberapa hari belakangan yang tidak memungkinkan untuk mengangkut sampah yang tersisa.

Dampak Positif dan Negatif

Hasil observasi di lokasi menunjukkan kondisi perekonomian di sekitar Pulau Merak Kecil tergolong dalam kawasan yang mengalami peningkatan yang cukup pesat, objek wisata Pulau Merak Kecil menjadi salah satu tujuan wisata yang terkenal. Hal tersebut menjadi sebuah indikator keberhasilan dalam pengelolaan tempat wisata yang harus diikuti oleh daerah lain, karena selain dapat meningkatkan pendapatan untuk masyarakat lokal juga dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Selain berdampak positif objek pariwisata juga membawa dampak negatif terkait akibat interaksi sosial yang ditimbulkan semakin luas. Dari adanya kegiatan pariwisata tersebut diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat yang tinggal dipesisir pantai yang terkenal kurang sejahtera dalam hal perekonomian, tidak hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai nelayan saja. Keberhasilan dalam hal pariwisata berdampak positif dalam hal perekonomian, perekonomian dari masyarakat sekitar terbantu dengan adanya objek wisata. Masyarakat sekitar membuka usaha dagang kecil-kecilan di area pantai, mereka menjual makanan ringan hingga makanan berat, minuman, cinderamata berupa kaos, souvenir yang beragam.

Data Daya Tarik Pulau Merak Kecil Kedalaman Laut

Pulau Merak Kecil terletak di dekat Pelabuhan Merak yang memiliki kedalaman rata-rata 27 meter. Di tengah lautan terdapat palung dengan kedalaman sekitar 86 meter. Zonasi Wisata Bahari

Pulau Merak Kecil termasuk pada Zona Pemanfaatan (10-20%) yang bertujuan pada pengembangan kepariwisataan alam, termasuk pengembangan fasilitas-fasilitas wisata alam dengan syarat menjaga kestabilan bentang alam dan ekosistem, resisten terhadap berbagai kegiatan manusia yang berlangsung di dalamnya.

Peraturan

Pulau Merak Kecil diatur dalam Keputusan DPRD Kota Cilegon Nomor 06 Tahun 2020 pada Bidang Urusan Pariwisata untuk Mendorong Pemerintah Kota Cilegon Menjadikan Pulau Merak Kecil Menjadi Objek Wisata Laut dan pada Rencana Kerja Disparbud Kota Cilegon 2018; 21 (Peningkatan Objek Daya Tarik Wisata Bahari).

Aktivitas di Pulau Merak Kecil

Pulau Merak Kecil berada di perairan Selat Sunda, Cilegon, Banten. Memiliki pantai berpasir putih serta air laut yang jernih dan keindahan bawah laut yang masih terjaga. Aktivitas yang bisa dilakukan di Pulau Merak Kecil yaitu bermain air atau sekedar menikmati keindahan pulau. Pulau ini juga sangat cocok untuk berbagai aktivitas pantai, seperti berenang, snorkeling, hingga menyelam. Di Pulau Merak Kecil juga terdapat camping.

Selain itu, terdapat UMKM warungwarung makanan yang dikelola oleh warga lokal. Pulau ini dapat dicapai dengan menggunakan perahu sewaan dari dermaga yang terletak di belakang Polsek Pulomerak.

Pengelola Kawasan Wisata

Kawasan ini dikelola oleh Anak pulo merupakan komunitas warga lokal yang bertugas dalam mengelola wisata di pulau merak kecil. Anak Pulo sendiri terdiri dari kurang lebih kini 15 orang dari warga lokal sekitar terdapat beberapa divisi masing - masing atau sudah tertera struktural dalam mengelola.

Seperti yang dijelaskan informan / Narasumber yang telah kami wawancarai merupakan seorang warga lokal dari komunitas anak pulo yang menjabat sebagai bendahara, bernama Dani Agustian menjelaskan bahwa untuk mengelola wisata ini Anak Pulo bekerja sama dengan pihak nelayan setempat untuk transportasi menuju pulau merak kecil dengan harga tiket perahu PP Rp 15.000 dan tiba di Pulo Merak Kecil terdapat tiket untuk kebersihan Rp 2.000 lalu diberikan stiker sebagai tanda masuk. Pembagian tugas perdivisi sudah teratur masing - masing seperti bagian ticketing, penyewaan tikar dan hammock mereka juga menyediakan amenitas berupa UMKM untuk pengunjung makan dan minum, serta toilet dan mushola dan juga terdapat papan pemberitahuan di setiap sudut. Setelah kegiatan Anak Pulo ini melakukan pembersihan dengan cara pemungutan sampah lalu diadakan evaluasi rutin.

Kelembagaan Pulau Merak Kecil

Destinasi wisata Pulau Merak Kecil dikelola oleh Komunitas Anak Pulo yang anggotanya merupakan masyarakat lokal.

Struktur Komunitas Anak Pulo yaitu terdiri dari :



Analisa Kebiasaan Masyarakat

Secara umum, aktivitas masyarakat daerah pesisir dalam kegiatan ekonominya memanfaatkan laut sebagai ladang pencarian, nelayan menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat pesisir dan biasanya akan turun temurun. Pemanfaatan berbagai sektor dari laut, darat serta laut lepas dilakukan untuk menunjang pemenuhan keseharian, untuk memaksimalkan ketersediaan alam yang ada.

Aktivitas ekonomi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan ketergantungannya terhadap kondisi lingkungan dan sumber daya alam yang ada disekitarnya, pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup dan sumberdaya alam, lembaga sosial aktivitas, ekonomi pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Analisa Sosial Budaya

Pulau Merak Kecil terletak di Kabupaten Cilegon yang merupakan wilayah bekas Kewadanaan (Wilayah kerja pembantu Bupati KDH Serang Wilayah Cilegon), yang meliputi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Cilegon, Bojonegara dan Pulomerak.

Karakteristik budaya masyarakat Cilegon tidak terlepas dari sejarah Kesultanan Banten sebagai pusat penyebaran Agama Islam dan identik dengan budaya ke-Islaman-nya.

Budaya yang bernafaskan ke-Islaman ini sangat mewarnai kehidupan keseharian adat istiadat yang sampai sekarang hidup di kalangan masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut : Kota Cilegon berada dengan kesultanan Banten, bekasbekas kebesarannya berupa bangunan kuno di beberapa tempat seperti Istana Surosowan, Kaibon, Benteng Speelwijk dan peninggalan sejarah lainnya seperti situs-situs yang tersebar di berbagai tempat. Jarak antara Kota Cilegon dengan

Kesultanan Banten sekitar 15 KM.

Kota Cilegon mencerminkan seni budaya tradisional yang memiliki kekhasan dan nilai budaya tradisional yang tinggi. Salah satu warisan Kesultanan Banten di bidang kesenian yang masih dilaksanakan masyarakat adalah seni Debus dan Terbang Gede. Disamping itu masih ada pertunjukan seni yang tidak kalah menariknya seperti Seni Beluk, Ubrug, Patingtung dan Gecele.

Analisis SWOT Pulau Merak Kecil

Berikut adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk daya tarik Pulau Merak Kecil.

Kekuatan (*Strengths*):

Biaya berupa akomodasi dan makan tergolong cukup murah mengingat banyaknya masyarakat yang membuka usaha di kawasan pulau merak kecil Pulau Merak Kecil mudah dijangkau karena letaknya yang tidak jauh dari Pelabuhan Merak yang berada diujung barat pulau Jawa dan masuk Administrasi wilayah di Desa Merak, Kecamatan Merak, Kota Cilegon Banten. Di Pulau Merak Kecil menawarkan banyak keindahan pantai dan laut yang dapat menghilangkan rasa lelah dari perjalanan Pulau Merak Kecil sangat rekomendasi bagi wisatawan atau yang hobi camping, disini menawarkan

keindahan yang sangat menakjubkan antara hutan dan hamparan lautan serta pasir putih yang lembut, serta dapat melihat sunset yang sangat indah karena tempatnya menghadap langsung ke barat dimana matahari terbenam.

Kekurangan (Weaknesses):

Minim fasilitas penunjang wisata dan SDM Pariwisata yang ahli dalam sektor pesisir dan bahari. Lalu, kurangnya keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan destinasi menyulitkan pengelola dalam melakukan pengembangan wisata di Pulau Merak Kecil.

Peluang (Opportunities):

Peningkatan investasi dalam infrastruktur wisata, seperti pembangunan jalan, akomodasi, dan fasilitas wisata lainnya. Meningkatnya minat wisatawan lokal dan mancanegara untuk berwisata ke daerah-daerah yang masih alami dan belum terlalu terkenal. Adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai stakeholder terkait untuk pengembangan kawasan Pulau Merak Kecil sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Dapat menaikkan taraf hidup masyarakat sekitar apabila kawasan Pulau Merak Kecil menjadi objek wisata maju.

Dengan investasi dan pengembangan yang tepat, Pulau Merak Kecil berpotensi menjadi tujuan wisata yang lebih populer, menarik pengunjung domestik dan internasional.

- *Ancaman (Threats)* : Melihat letak geografis kawasan wisata Pulau Merak Kecil yang sebagian besar terdiri dari wilayah perairan atau pesisir pantai mengakibatkan kawasan tersebut mempunyai peluang untuk terjadinya bencana alam seperti gempa, badai, serta tsunami. Persaingan dengan destinasi wisata lain yang lebih terkenal serta memiliki infrastruktur yang lebih baik. Masalah lingkungan, seperti kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas para wisatawan serta masyarakat sekitar kawasan wisata Pulau Merak Kecil.

Kerusakan ekosistem disekitar kawasan Pulau Merak Kecil yang diakibatkan kurangnya edukasi terhadap masyarakat tentang potensi wisata yang mereka miliki Berkurangnya lahan pantai dikawasan Pulau Merak Kecil karena adanya pembangunan akomodasi dan fasilitas wisata di kawasan wisata Pulau Merak Kecil Kawasan pulau merak kecil tidak asri lagi setelah menjadi objek wisata maju yang diakibatkan banyaknya pembangunan secara terus menerus untuk menunjang aktivitas wisata yang memadai.

Permasalahan Pulau Merak Kecil

Adanya sampah yang berserakan di sekitar pulau
Listrik masih bergantung pada tenaga surya
Kurangnya keterlibatan pemerintah dalam mengelola destinasi, seperti dalam hal permodalan dan fasilitas air bersih
Sulit akses untuk memasok air bersih ke pulau
Kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya
Akses jembatan kurang memadai, sangat kecil, tidak aman, dan ukuran terlalu tinggi untuk diraih pengunjung perahu
Fasilitas dasar seperti toilet/ tempat bilas yang kurang memadai (air bersih, penerangan).

Usulan Permasalahan yang ada di Pulau Merak Kecil

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya maka penulis membuat perencanaan pengembangan bagi Pulau

Merak Kecil sebagai berikut :

Dermaga Pulau Merak Kecil perlu dilakukan revitalisasi untuk keselamatan penumpang
Menambah filtrasi air untuk kebutuhan wisatawan di pulau
Perlu ditambahkan media interpretasi seperti peta kawasan, petunjuk arah, dan papan informasi wisata
Keberlanjutan dan konservasi Pulau Merak Kecil untuk pelestarian tumbuhan di daratan dan ekosistem
laut untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang
SDM lokal yang ahli dalam sektor wisata bahari dan pesisir

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan kunjungan yang kami lakukan ke pulau merak kecil, pulau merak kecil masih banyak yang harus dibenahi seperti fasilitas penunjang daya tarik, akomodasi, serta sumber daya manusia yang belum maksimal, dari adanya aktivitas wisata yang ada mengakibatkan beberapa dampak positif dan negatif.

Hasil observasi di lokasi menunjukkan kondisi perekonomian di sekitar Pulau Merak Kecil tergolong dalam kawasan yang mengalami peningkatan yang cukup pesat, objek wisata Pulau Merak Kecil menjadi salah satu tujuan wisata yang terkenal. Hal tersebut menjadi sebuah indikator keberhasilan dalam pengelolaan tempat wisata yang harus diikuti oleh daerah lain, karena selain dapat meningkatkan pendapatan untuk masyarakat lokal juga dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Selain berdampak positif objek pariwisata juga membawa dampak negatif terkait akibat interaksi sosial yang ditimbulkan semakin luas. Dari adanya kegiatan pariwisata tersebut diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat yang tinggal dipesisir pantai yang terkenal kurang sejahtera dalam hal perekonomian, tidak hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai nelayan saja. Keberhasilan dalam hal pariwisata berdampak positif dalam hal perekonomian, perekonomian dari masyarakat sekitar terbantu dengan adanya objek wisata. Masyarakat sekitar membuka usaha dagang kecil kecilan di area pantai, mereka menjual makanan ringan hingga makanan berat, minuman, cinderamata berupa kaos, souvenir yang beragam. Pengembangan suatu objek wisata membutuhkan proses yang cukup panjang dan kompleks karena melibatkan banyak pihak untuk memikirkan dan mengeksekusikan kebijakan yang ditetapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Biro Pemkesra Provinsi Banten. (2018). *Profil Kota Cilegon*. Diakses dari https://biropemotda.bantenprov.go.id/pr_ofil-kota-cilegon
- Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1).
- Fikri, M., Munibah, K., & Yulianda, F. (2023). Pengembangan Wisata Bahari di Wilayah Pesisir Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 7(1), 91-106.
- Iqoma Mashudi Al Haq, D. W. I. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi (Tourism Development Strategy Of Coastal Islands Red In Regency Banyuwangi).
- Pratama, A. B. P., & Sulistyanto, N. (2019). Perancangan Identitas Visual Destinasi Wisata Pulau Merak Kecil Pasca Tsunami Selat Sunda 22 Desember 2018. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).
- Ridlo, M. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi (Studi di Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Wikipedia. (2023). *Pulau Merak Kecil*. Diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Merak_Kecil